



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



GD Pengelolaan Lahan Rawa untuk Pertanian di Kabupaten
3.80013, 114,7816
2022



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (Lakin) adalah ikhtisar capaian kinerja instansi pemerintah yang dijelaskan secara lengkap, disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mendukung *good governance* yang berdaya guna, berhasil guna, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Balittra tahun 2022 disusun berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balittra tahun 2021, yang ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian. Dalam dokumen perjanjian kinerja tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh Balittra pada tahun 2021, yaitu : 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa (Nilai); dan 4) Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku); 5) aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 di Balittra.

Diharapkan Laporan Kinerja Balittra tahun 2022 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan program penelitian serta umpan balik dalam meningkatkan kinerja Balittra selanjutnya. Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Banjarnegara, 25 Januari 2023
Kepala Balai

Agus Hasbianto, SP., M.Si., Ph.D.
NIP. 197503262000031001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) tahun 2020-2024 mencakup tujuan utama yang ingin dicapai Balittra, antara lain: 1) Penyediaan inovasi dan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan lahan rawa, 2) Penyediaan berbagai komponen teknologi pengelolaan lahan rawa untuk pertanian berbasis pertanian 4.0 untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern, 3) Penyediaan *advance technology* (teknologi frontier) berbasis *bioscience* dan *bioengineering* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya genetik, lahan, air, biomassa, dan limbah organik di lahan rawa, 4) Penguatan dan perluasan jejaring kerja untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian lahan rawa yang handal dan terkemuka serta meningkatkan *scientific recognition* melalui peningkatan jumlah publikasi (KTI) dalam jurnal nasional dan internasional, 5) Peningkatan adopsi teknologi oleh *stakeholder* melalui diseminasi hasil penelitian dan pendampingan model pertanian lahan rawa kepada seluruh *stakeholders* melalui jejaring PPP (*public-private-partnership*) untuk meningkatkan *impact recognition*. Tujuan utama Balittra tahun 2020-2024 tersebut, menjadi dasar dalam menentukan sasaran kegiatan pada Tahun Anggaran (TA) 2024 yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Balittra.

Berdasarkan hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja sampai akhir Desember 2022, seluruh indikator kinerja sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2022 telah diselesaikan dengan baik, dibuktikan dengan: 1) 14 hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan N/A%; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa (Nilai); dan 4) Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku). Faktor-faktor penghambat yang dihadapi peneliti dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan selama TA 2022 adalah: Sumber Daya Manusia (SDM) berupa terbatasnya SDM berkeahlian khusus. Langkah-langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala tersebut antara lain: Optimalisasi SDM di internal Balittra serta melibatkan tenaga luar yang memenuhi kualifikasi sesuai kebutuhan.

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dari program Balittra pada tahun 2022, Balittra mendapatkan anggaran (berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran revisi terakhir) sebesar Rp. 10.887.596.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan yang dilaksanakan di Balittra, baik kegiatan penelitian maupun kegiatan pendukung/administrasi.

Total realisasi anggaran yang berhasil diserap Balittra sampai akhir 31 Desember 2022 sebesar Rp. 10.073.718.341,- (92,52%) dari Rp. 10.887.596.000,- Dengan demikian sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 813.877.659,- (7,48%). Seluruh kegiatan dapat terselesaikan dengan capaian fisik 100%. Berdasarkan hasil penghitungan, Balittra memiliki nilai efisiensi 68,7%.

Pencapaian target yang berhasil direalisasikan oleh Balittra sampai akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut: (1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI), (2) 6 Layanan Manajemen, dan (3) 12 Bulan Layanan Perkantoran.

Keberhasilan pencapaian kinerja Balittra pada tahun 2022 berasal dari berhasilnya strategi balai dalam mengimplementasikan kegiatan dan didukung kerjasama yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan penelitian dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian dalam perencanaan indikator kinerja pada tahun 2022 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran Balittra dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapasitas dan pembinaan program.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
2.1 Perencanaan Strategis.....	3
2.1.1 Visi	3
2.1.2 Misi	3
2.1.3 Tujuan dan Sasaran Kegiatan.....	3
2.1.4 Arah Kebijakan	4
2.1.5 Strategi.....	5
2.1.6 Program dan Kegiatan	5
2.1.7 Indikator Kinerja Utama	6
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	9
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.2.1 Capaian Kinerja Tahun Berjalan.....	12
3.2.2 Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya	16
3.2.3 Keberhasilan	18
3.2.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	18
3.3 Akuntabilitas Keuangan	20
3.3.1 Realisasi Anggaran	20
3.3.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	20
BAB IV PENUTUP	21
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Kinerja Utama Balittra Tahun 2020 - 2024	6
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	7
Tabel 3.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balittra Tahun 2022	10
Tabel 4.	Target dan Realisasi Indikator Kinerja 1	12
Tabel 5.	<i>Output</i> Balittra yang Sudah Dimanfaatkan Tahun 2017-2021	13
Tabel 6.	Penilaian Indikator Kinerja 2	14
Tabel 7.	Realisasi Indikator Kinerja 3	15
Tabel 8.	Target dan Realisasi Indikator Kinerja 4	16
Tabel 9.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021.....	17
Tabel 10.	Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja utama Balittra TA. 2021	19
Tabel 11.	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup Balittra tanggal 31 Desember 2022.....	20
Tabel 12.	Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dan Pendidikan Akhir, per Desember 2022.....	28
Tabel 13.	Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan kelompok umur per Desember 2022	28
Tabel 14.	Sebaran tenaga peneliti dan litkayasa berdasarkan jabatan fungsional (Pra -Transformasi per 24 Agustus 2022 berdasarkan Perpres 78 Tahun 2021)	29
Tabel 15.	Sebaran tenaga jabatan fungsional (Pasca-Transformasi per 24 Agustus 2022 berdasarkan Perpres 78 Tahun 2021)	29
Tabel 16.	Peneliti yang sedang mengikuti tugas belajar untuk jenjang S2 dan S3.	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Nilai SMART Balittra	16
Gambar 2. Kantor dan Aula Balittra	31
Gambar 3. Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos	31
Gambar 4. Laboratorium Tanah dan Tanaman	31
Gambar 5. Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau	31
Gambar 6. Kandang Sapi	32
Gambar 7. Kandang Kambing	32
Gambar 8. Rumah Kassa	32
Gambar 9. Saung	33
Gambar 10. Mini Polder	33
Gambar 11. Kebun Percobaan (1) Binuang (2) Handil Manarap (3) Belandean (4) Tawar	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi.....	23
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balittra	25
Lampiran 3. Sumber Daya Manusia (SDM) Balittra	28
Lampiran 4. Sarana dan Prasarana Pendukung	31

BAB I PENDAHULUAN

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan teknologi pertanian. Balittra berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Dalam tugas sehari-hari, Balittra berada di bawah koordinasi Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 25/Permentan/OT.140/3/2013 Tanggal 11 Maret 2013, Balittra mempunyai tugas melaksanakan penelitian lahan rawa untuk pertanian. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Balittra menyelenggarakan fungsi: 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian lahan rawa untuk pertanian; 2) Pelaksanaan penelitian eksplorasi, karakterisasi dan konservasi ekosistem lahan rawa untuk pertanian; 3) Pelaksanaan penelitian teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa; 4) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi, sistem, dan usaha agribisnis pertanian lahan rawa; 5) Pemberian pelayanan teknis penelitian pertanian lahan rawa; 6) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian pertanian lahan rawa; serta 7) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan Balittra.

Dalam menjalankan perannya ke depan, permasalahan yang dihadapi Balittra semakin kompleks, seperti: 1) keragaman tipologi dan lingkungan lahan rawa serta pengaruh dinamika iklim; 2) penyusutan dan degradasi lahan yang meluas; 3) perkembangan dinamika sosial kemasyarakatan yang lebih menarik dan menjanjikan di luar bidang pertanian; 4) kualitas mental Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu ditingkatkan; 5) harga input sarana produksi yang semakin mahal; 6) jaminan harga dan akses pasar yang masih terbatas; 7) status kepemilikan lahan yang silang sengketa; dan 8) regulasi yang kurang berpihak kepada pertanian dan petani. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, Balittra sedang dan akan terus berinisiatif melakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi sumberdaya penelitian yang dimiliki.

Paradigma Balittra dalam era pembangunan yang semakin kompetitif diarahkan menuju penciptaan teknologi pertanian, yang memiliki nilai tambah ekonomi tinggi untuk mewujudkan peran Litbang dalam pembangunan pertanian (*impact recognition*) dan peningkatan nilai ilmiah (*scientific mission/recognition*).

Paradigma ini menjadi basis untuk pencapaian status Balittra sebagai lembaga penelitian berkelas dunia (*a world class research institution*). Perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal harus dijawab dengan meningkatkan prioritas dan kualitas hasil litbang yang berorientasi pasar baik domestik maupun internasional dan berdaya saing tinggi. Guna menjawab kesemuanya itu, ke depan Balittra akan meningkatkan kerja sama baik dengan pemerintah daerah, lembaga penelitian dan pelaku usaha (nasional maupun internasional).

Peran Balittra yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Berdasarkan data akhir Desember 2022, didukung oleh 50 orang Pegawai Negeri Sipil dengan komposisi menurut pendidikan terakhir sebagai berikut: lulusan S3 sebanyak 4 orang, lulusan S2 sebanyak 5 orang, lulusan S1 sebanyak 12 orang, dan lulusan < S1 sebanyak 29 orang.

Pelaksanaan tugas dan fungsi serta program Balittra juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain berupa bangunan gedung kantor dan Aula, Taman Sains Pertanian (TSP), rumah kaca, perpustakaan (manual dan digital), *website* dan media social lainnya, galeri rawa, Laboratorium tanah, air, dan tanaman, Laboratorium mikrobiologi, serta kebun percobaan (KP). Kebun percobaan yang dimiliki Balittra per 31 Desember 2022 berjumlah 5 (lima) buah yaitu KP. Belandean (Lahan pasang surut tipe B), KP. Banjarbaru (Lebak-tadah hujan), KP. Handil Manarap (pasang surut tipe C), KP Binjau (lahan kering-tadah hujan-lebak) dan KP. Tanggul + Tawar (Lebak dangkal-tengahan). Seluruh aset tersebut terus dioptimalkan pemanfaatannya.

Laporan kinerja (Lakin) Balittra tahun 2022 ini merupakan bentuk akuntabilitas yang dihasilkan oleh Balittra dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran pada tahun berjalan. Laporan kinerja ini menjadi sarana dalam mendukung *good governance* pemerintah yang transparan dan akuntabel, sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) 2020-2024 merupakan acuan bagi Balittra dalam merencanakan serta melaksanakan penelitian pertanian di lahan rawa periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis, baik di dalam maupun antar subsektor terkait. Penyusunan Renstra Balittra mengacu kepada: 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, 2) Rencana Pembangunan Pertanian Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025, 3) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, 4) Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020-2024, dan 5) Renstra Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian 2020-2024. Penjabaran dari Renstra Balittra tersebut disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan respon *stakeholders*.

2.1 Perencanaan Strategis

2.1.1 Visi

Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di kawasan Asia Tenggara yang profesional dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Sejalan dengan visi eselon I tersebut di atas, serta tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepadanya, maka visi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa adalah menjadi lembaga penelitian yang maju dalam pengenalan dan pengembangan pengelolaan lahan rawa untuk pertanian secara berkelanjutan.

2.1.2 Misi

- 1) Menghasilkan teknologi untuk pengembangan pertanian pada ekosistem rawa sesuai lingkungan.
- 2) Mendorong terjalinnya kerja sama penelitian tingkat nasional maupun internasional dalam pengelolaan lahan rawa berkelanjutan.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan utama Balittra tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan teknologi pertanian lahan rawa yang maju, modern, efisiensi tinggi dan ramah lingkungan.
- 2) Meningkatkan kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan dalam lingkup internal lingkup Kementerian Pertanian dan eksternal instansi.

- 3) Mempercepat dan meningkatkan hilirisasi inovasi teknologi pertanian lahan rawa yang maju dan modern, efisiensi tinggi dan ramah lingkungan.
- 4) Mengembangkan profesionalisme institusi menuju *clean government* and *good government*

Tujuan utama Balittra tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedia dan termanfaatkannya inovasi teknologi pertanian lahan rawa
- 2) Terlayannya publik atas data dan informasi tentang teknologi lahan rawa
- 3) Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.

2.1.4 Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa mengacu pada arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Tahun 2013-2045 yang kemudian diturunkan dalam arah kebijakan Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian Tahun 2010-2024.

Arah Kebijakan litbang pertanian lahan rawa ke depan adalah:

- 1) Memprioritaskan penyediaan inovasi dan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan lahan rawa, baik eksisting maupun areal bukaan baru dalam konteks peningkatan produksi (produktivitas dan luas areal tanam), nilai tambah, kelestarian sumberdaya dan lingkungan.
- 2) Refokusung kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan berbagai komponen teknologi berbasis pertanian 4.0 untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan *advance technology* (teknologi frontier) berbasis *bioscience* dan *bioengineering* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya genetik, lahan, air, biomassa, dan limbah organik di lahan rawa.
- 4) Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang interaktif dalam upaya meningkatkan *scientific recognition* melalui peningkatan jumlah publikasi (KTI) dalam jurnal nasional dan internasional.
- 5) Meningkatkan jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan memanfaatkan kontak person dan alumni dari lulusan baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 6) Mempercepat diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa kepada seluruh *stakeholders* melalui jejaring *public-private-partnership* (PPP) untuk pencapaian *impact recognition* dan *scientific recognition*.

2.1.5 Strategi

Strategi umum Litbang pertanian lahan rawa yang terkait dengan tupoksi Balittra untuk mewujudkan visi pembangunan pertanian tersebut adalah:

- 1) Menumbuh kembangkan kegiatan penelitian pertanian 4.0 melalui perbaikan atau optimalisasi lahan rawa, pemanfaatan sumberdaya genetik rawa dan *bioengineering* untuk mendukung pemantapan model pertanian lahan rawa yang inovatif dalam konteks pertanian yang maju, mandiri dan modern
- 2) Meningkatkan kapasitas, kapabilitas, dan kompetensi SDM, sarana dan prasarana, serta anggaran untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dan pengembangan (*scientific and impact recognition*) sehingga terwujudnya sistem pertanian lahan rawa yang maju, mandiri, dan modern seperti pertanian ramah lingkungan dan bioindustri lahan rawa.
- 3) Mendorong terbangunnya kegiatan penelitian bersama melalui konsorsium dan terbentuknya jaringan kerja (*networking*) litbangjirap lahan rawa, baik antar UK/UPT maupun antar disiplin ilmu dalam rangka optimalisasi sumberdaya peneliti-penyuluh dan perekayasa dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan litbangjirap lahan rawa.
- 4) Membangun budaya baru penelitian (*science, innovation, network*) yang menghargai daya cipta dengan insentif yang dapat memotivasi peningkatan kinerja penelitian dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
- 5) Meningkatkan komunikasi dan kajian umpan balik untuk refocusing dan dinamisasi kegiatan litbang pertanian lahan rawa dan percepatan diseminasi serta transfer teknologi pertanian lahan rawa.

2.1.6 Program dan Kegiatan

Program litbang pertanian lahan rawa tahun 2020-2024 merupakan bagian tidak terpisahkan dengan program penelitian dan pengembangan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP) tahun 2020-2024 dan juga tidak lepas dari program utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, serta program utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024.

Salah satu program utama kementerian pertanian adalah optimalisasi pemanfaatan lahan suboptimal termasuk lahan rawa. Program utama badan litbang pertanian diarahkan untuk **penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan**. Program utama Balittra mencakup kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi dan inovasi sumberdaya lahan rawa, termasuk kegiatan diseminasi dan transfer teknologi. Tujuan dan sasaran akhir penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan rawa untuk pertanian adalah menghasilkan inovasi teknologi lahan rawa yang maju,

mandiri, modern, efisien dan ramah lingkungan serta dapat diterapkan dan direplikasi atau *discalling up* untuk pengembangan pertanian lahan rawa.

Kegiatan penelitian dan diseminasi hasil penelitian lahan rawa yang direncanakan tahun 2020-2024 terdiri atas (1) penelitian perakitan inovasi teknologi lahan rawa (2) diseminasi teknologi sumberdaya lahan rawa, dan (3) kegiatan mendukung program strategis.

Pada Tahun Anggaran 2022 karena kondisi pandemic Covid masih berlangsung maka Balittra hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajemen saja, yang secara garis besarnya meliputi :

1. Layanan BMN
2. Layanan Umum
3. Layanan Perkantoran
4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
6. Layanan Manajemen Keuangan

2.1.7 Indikator Kinerja Utama

Kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa diarahkan untuk mencapai sasaran dimanfaatkannya inovasi teknologi pertanian lahan rawa yang responsif dan adaptif terhadap dampak perubahan iklim. Indikator kinerja utama dalam pencapaian sasaran tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Balittra Tahun 2020 - 2024

	Program /kegiatan/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi pertanian lahan rawa	1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) 2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa pada tahun berjalan terhadap kegiatan pertanian lahan rawa yang dilakukan pada tahun berjalan.
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Efektif dan Efisien	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa

Program /kegiatan/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja
3	Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku)

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Komitmen Balittra dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu indikatif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Kepala Badan Litbang Pertanian untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja yang diajukan untuk ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian (Tabel 2).

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi pertanian lahan rawa	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	12 Jumlah
		Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
2.	Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa	81 (Nilai ZI)
3.	Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku)	85 (Nilai PMK)
Anggaran tahun 2021		Rp. 10.887.596.000	

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) pada tahun 2022, Balittra berjanji merealisasikan : (1) 12 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), (2) N/A Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (3) 81 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa, (4) 85 Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku) (5) Aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 Tahun 2015 meliputi : Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja) di Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.

Berdasarkan Lampiran PK 2021 (yang detail kegiatannya ada di RKAKL Balittra 2022), Balittra berjanji akan menyelesaikan : (1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa, (2) 6 Layanan Manajemen, dan (5) 12 Bulan Layanan Perkantoran.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah capaian kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), merupakan bagian dari Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Capaian kegiatan ini dibandingkan dengan target capaian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Data capaian kegiatan yang digunakan bersumber dari kegiatan penelitian, diseminasi, dan layanan yang telah dilakukan oleh Balittra dalam setahun.

Monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Balittra merupakan faktor penentu/kunci dalam mewujudkan keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan dalam tahun 2022. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan kegiatan pendukung lainnya dilakukan setiap bulan, dan setiap triwulan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (*e-monev* DJA/PMK 249), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Balitbangtan (intranet). Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh komitmen dari para peneliti (SDM) dan dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian.

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolok ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut berupa ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Pengukuran capaian kinerja Balittra Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Kriteria

ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Balittra tahun 2022 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skoring, yaitu (1) sangat berhasil: > 100 %; (2) berhasil: 80 - 100 %; (3) cukup berhasil: 60 - 79 %; dan (4) tidak berhasil: 0 - 59 %.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa mempunyai 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balittra Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi pertanian lahan rawa	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Jumlah	12	14	116
		Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	N/A	N/A	N/A
2.	Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa	Nilai ZI	81	88,25	108,95
3.	Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	85	87,61	103,07
Rata-Rata Capaian Kinerja						104,0%
Pagu Anggaran			Rp.	10.887.596.000,-		
Realisasi Anggaran			Rp.	10.073.718.341,-		92,52%

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada Tabel 3 di atas, capaian indikator kinerja Balittra pada tahun 2022 mencapai rata-rata **104,0** %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya berhasil. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balittra mampu menyerap anggaran sebesar **92,52** % dari total pagu yang dialokasikan.

Sasaran 1

Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Pertanian Lahan

Pada sasaran pertama ini terdapat 2 Indikator Kinerja, yakni:

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dengan target 12 Jumlah.
2. Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan dengan target N/A %.

Sasaran 2

Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Efektif dan Efisien

Untuk sasaran ke 2 terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa dengan target Nilai ZI 81

Sasaran 3

Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk sasaran ke 3 terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni :

Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku) dengan target 85

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Sasaran Kegiatan 1



Indikator kinerja untuk sasaran pertama ini adalah

Indikator Kinerja 1

Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Indikator Kinerja 1 adalah indikator kinerja yang menunjukkan jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir. Formula atau cara menghitung indikator kinerja 1 adalah :

Σ Hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t-5 hingga t)

Cara pengambilan data Indikator Kinerja 1, yaitu :

1. Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang telah didiseminasikan mulai dari 6 tahun sebelumnya hingga 1 tahun sebelumnya. Diseminasi dapat berupa: karya ilmiah, gelar teknologi, penyuluhan, dan temu bisnis.
2. Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir.

Selama 6 tahun terakhir, Balittra menargetkan sejumlah 12 hasil penelitian yang dimanfaatkan. Dari target tersebut, Balittra telah menghasilkan sejumlah 14 hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan. Berdasarkan data tersebut, target Indikator Kinerja 1 telah terpenuhi dan bahkan melebihi target.

Tabel 4. Target dan Realisasi Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	12	14	116

Seluruh teknologi yang telah dimanfaatkan dan dihasilkan dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di Balittra selama 2017-2021 digambarkan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. *Output* Balittra yang Sudah Dimanfaatkan Tahun 2017-2021

Tahun	Output Balittra				
	Benih	Teknologi	Formulasi	Sistem Informasi	Diseminasi
2017	-	2	1	-	-
2018	-	1	1	-	-
2019	-	2	-	-	2
2020	-	-	-	-	1
2021	-	-	-	-	4

Pada Tahun Anggaran 2022 karena kondisi pandemic Covid masih berlangsung maka Balittra hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajemen saja, meliputi :

1. Layanan BMN
2. Layanan Umum
3. Layanan Perkantoran
4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
6. Layanan Manajemen Keuangan

Indikator Kinerja 2

Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Penilaian Indikator Kinerja 2 berasal dari hasil perbandingan antara hasil kegiatan penelitian Balittra pada tahun berjalan dengan jumlah kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Target yang telah ditetapkan oleh Balittra adalah N/A.

Tabel 6. Penilaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Target	%
Rasio hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian pertanian lahan rawa yang dilakukan pada tahun berjalan	N/A%	N/A%

Cara menghitung indikator kinerja 2 adalah :

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}}{\Sigma \text{ Kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

Pada Tahun Anggaran 2022 karena kondisi pandemic Covid masih berlangsung maka Balittra hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajemen saja sehingga tidak bisa dilakukan penghitungan data target output dan realisasi setiap kegiatan penelitian pada Indikator Kinerja 2 ini.

Sasaran Kegiatan 3



Indikator Kinerja 3

Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Efektif dan Efisien

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani, dibutuhkan peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan kerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Dalam upaya peningkatan birokrasi sebagai pelaksanaan tugas pemerintahan, Balittra terus melakukan perubahan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

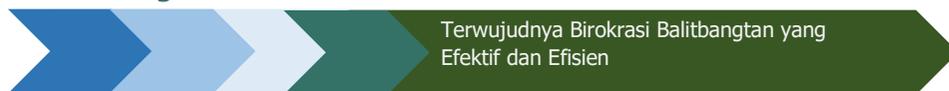
Berdasarkan Permenpan RB Nomor 10 Tahun 2019, Ruang lingkup penilaian Nilai zona integrasi terdiri dari Manajemen Perubahan (8%), Penataan Tata Laksana (7%), Penataan Sistem Manajemen SDM (10%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator Hasil meliputi Pemerintah yang bersih dari KKN (20%) dan Kualitas Pelayanan Publik (20%).

Berdasarkan hasil penilaian ZI tersebut, Balittra memperoleh nilai sebesar 88,25, dengan nilai tersebut target IKU 3 sebesar 81 telah terpenuhi.

Tabel 7. Realisasi Indikator Kinerja 3

No	Kriteria	Skor	Nilai
I. INDIKATOR PROSES			
1.	Manajemen Perubahan	8,00	3,54
2.	Penataan Tata Laksana	7,00	3,17
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,48
4.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00
5.	Penguatan Pengawasan	15,00	5,50
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,20
Total indikator proses		60,00	55,54
II. INDIKATOR HASIL			
1.	Pemerintah yang Bersih dan Bebas dari KKN	20,00	17,88
2.	Kualitas Pelayanan Publik	20,00	14,83
Total indikator Hasil		40,00	32,71
Nilai ZI Balittra			88,25

Sasaran Kegiatan 4



Indikator Kinerja dari sasaran kegiatan ke 4 adalah:

✓

Indikator Kinerja 4

Nilai kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Berdasarkan regulasi yang berlaku)

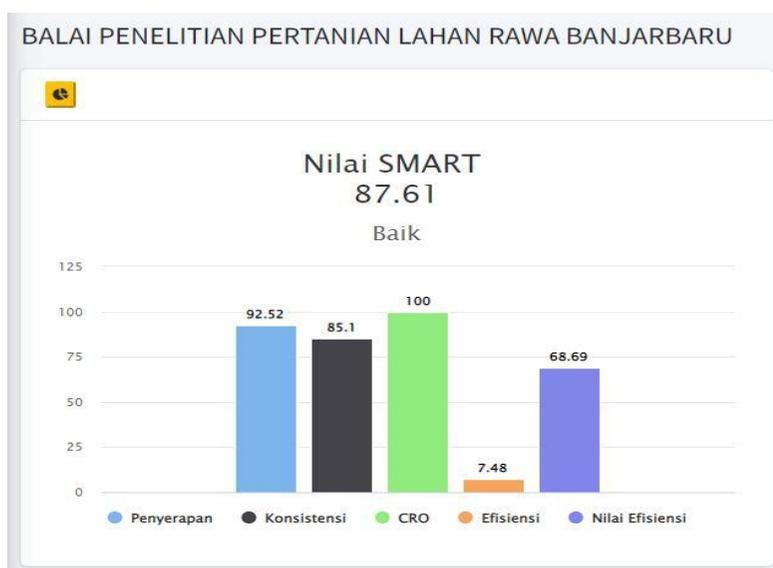
Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian/Lembaga.

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun berdasarkan sistem *web-based* dalam melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari: 1) penyerapan anggaran, 2) konsistensi RPD awal, 3) konsistensi RPD akhir, 4) capaian keluaran kegiatan, dan 5) efisiensi. Balittra melakukan pengisian progres fisik kegiatan dalam capaian sebagaimana tersebut diatas.

Pada akhir Desember 2022, Balittra mendapatkan nilai sebesar 87,61 yang merupakan nilai dari : 1) nilai penyerapan anggaran sebesar 92,52; 2) nilai konsistensi RPD sebesar 85,1; 4) nilai capaian keluaran kegiatan sebesar 100; dan 5) efisiensi sebesar 7,48. Nilai tersebut sudah melebihi dari target IKU 4 yaitu sebesar 85.

Tabel 8. Target dan Realisasi Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku)	85	87,61	103,07



Gambar 1. Kurva Nilai SMART Balittra

3.2.2 Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian indikator kinerja 2022 dengan tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

2022			2021			Keterangan
Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi	
Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Pertanian Lahan Rawa	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	14 Jumlah	Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Pertanian Lahan Rawa	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	14 Jumlah	
	Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A		Rasio hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa pada tahun berjalan terhadap kegiatan pertanian lahan rawa yang dilakukan pada tahun berjalan	200 %	
Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa	88,25 Nilai ZI	Terwujudnya Birokrasi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa	84,36 Nilai ZI	
Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	87,61	Terkelolanya Anggaran Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	85,27	

Rawa yang Akuntabel dan Berkualitas	(berdasarkan regulasi yang berlaku)		Rawa yang Akuntabel dan Berkualitas	(berdasarkan regulasi yang berlaku)		
-------------------------------------	-------------------------------------	--	-------------------------------------	-------------------------------------	--	--

3.2.3 Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari perencanaan yang matang serta koordinasi yang baik. Koordinasi antar anggota tim pelaksana kegiatan, sehingga permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Keberhasilan juga saat terkait dengan dukungan dana, personil dan peralatan yang memadai, sehingga pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan bekerja dan menghasilkan target sebagaimana yang direncanakan.

3.2.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Balittra dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang disebut dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Apabila efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal (100%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal (0%) (PMK 214/2017).

Transformasi skala efisiensi menjadi kisaran antara 0 sampai dengan 100% digunakan rumus di bawah ini :

$$NE = 50 \% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Untuk mencapai sasarannya, Balittra menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan efisiensi sebesar 7,48% atau jika ditransformasi sama dengan nilai

efisiensi sebesar 68,7%. Karena nilai efisiensi memiliki selang antara -20 sampai dengan 20 maka nilai efisiensi disetarakan menjadi 100%. Hasil menyimpulkan bahwa Balittra telah melakukan efisiensi sebesar 100% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

Tabel 10 menjelaskan nilai efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja (PK) Balittra yang menggunakan anggaran pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran di lingkup Balittra.

Tabel 10. Nilai efisiensi kinerja indicator kinerja utama Balittra TA. 2021

Indikator Kinerja/ Kegiatan	Target Volume Output	Realisasi Volume Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Harga satuan (pagu)	Harga Total seharusnya
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	12	14	8.612.372.000	8.139.956.000	717.697.667	8.612.372.000
Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa	81	88,25	10.887.596.000	10.073.718.341	134.414.765	10.887.596.000
Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku)	85	87,61	10.887.596.000	10.073.718.341	128.089.365	10.887.596.000
Nilai Efisiensi					7,48 ≈ 20,00	68,7% ≈ 100,00

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balittra pada umumnya berhasil dengan baik dalam mencapai sasaran. Untuk membiayai operasional seluruh kegiatan, pada tahun 2022 Balittra, berdasarkan total pagu terakhir, mendapat anggaran sebesar Rp. 10.887.596.000,-. Dari total anggaran tersebut yang berasal dari APBN sebesar Rp 10.553.232.000,- (96,93%), sedangkan sisanya sebesar Rp 334.364.000,- (3,07%) berasal dari PNBPN. Dari total pagu sebesar Rp. 10.887.596.000,-, pagu belanja pegawai sebesar Rp. 6.572.232.000,- (60,36%), pagu belanja operasional Rp. 2.906.000.000,- (26,69%), pagu belanja barang non operasional Rp. 1.409.364.000,- (12,94%) dan pagu belanja modal Rp.0,- (0%).

3.3.1 Realisasi Anggaran

Hingga akhir Desember 2022, total realisasi anggaran yang berhasil diserap lingkup Balittra adalah sebesar Rp. 10.073.718.341,- atau 92,52% dari Rp. 10.073.718.341,- dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 813.877.659,- (7,48 %). Dengan rincian:

Tabel 11. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup Balittra tanggal 31 Desember 2022

Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
BALITTRA			
Belanja Pegawai	Rp 6.572.232.000	Rp 6.032.052.105	91,78
Belanja Barang Operasional	Rp 2.906.000.000	Rp 2.865.518.336	98,61
Belanja Barang Non Operasional	Rp 1.409.364.000	Rp 1.176.147.900	83,45
Belanja Modal	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah	Rp 10.887.596.000	Rp 10.073.718.341	92,52

3.3.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Balittra juga menerima pendapatan dari PNBPN selain mendapatkan dana dari APBN, yaitu dana yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional, antara lain 1) Pendapatan penjualan hasil produksi; 2) Pendapatan penjualan aset; 3) Pendapatan sewa; 4) Pendapatan jasa; dan 5) Pendapatan lain-lain. Pada tahun 2021, Realisasi Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balittra sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp. 159.096.500,- (54,86%), dari target yaitu Rp. 290.000.000,- yang terdiri dari Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional.

BAB IV PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balittra merupakan salah satu upaya yang dilakukan Balittra dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi Balittra. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban Balittra kepada masyarakat (publik).

Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2022 terdiri dari 3 sasaran kegiatan dan 4 Indikator Kinerja, dengan target-target capaian berupa jumlah hasil penelitian lahan rawa yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) hingga akhir tahun 2022, telah berhasil melebihi target yaitu 14 (116,0%). Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan N/A %, hal ini karena kondisi pandemic Covid masih berlangsung maka Balittra hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajemen saja

Capaian berupa *output* maupun *outcome* akan lebih bernilai bila diukur dengan nilai realisasi anggaran dan efisiensinya. Persentase realisasi hingga 31 Desember 2022 adalah sebesar 92,52%. Angka efisiensi indikator kinerja Balittra mencapai 7,48% dengan nilai efisiensi rata-rata 68,7%.

Sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM Balai Penelitian Lahan Rawa melampaui nilai target 88,25 dari 81 (108,95%). Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang handal, terutama SDM peneliti, teknisi litkayasa, analis, operator komputer, tenaga *outsourcing* dan tenaga administrasi yang menunjukkan kegigihan dan komitmen yang tinggi. Selain dukungan dari SDM, juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya seluruh kegiatan. Sementara Nilai Kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (berdasarkan regulasi yang berlaku) mencapai nilai 87,61 yang diperoleh dari aplikasi SMART DJA (103,07%)

Kendala non teknis yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan antara lain terbatasnya SDM berkualitas dan berkeahlian khusus, sarana dan prasarana yang kurang memadai, pemotongan anggaran; serta kendala-kendala spesifik tertentu, dengan komitmen bersama seluruh kendala tersebut bisa diatasi.

Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap

seluruh jajaran di Balittra dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen. Guna meningkatkan kualitas *output* dari penelitian-penelitian yang dilakukan, perlu dilakukan kajian yang mendalam terhadap rencana kegiatan yang akan dilakukan terutama terkait *output* yang diharapkan agar sesuai dengan tuntutan teknologi inovasi pertanian terkini.

Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran berbasis *outcome* tersebut di atas menjadi bagian evaluasi yang sangat berharga bagi Balittra untuk terus meningkatkan kinerja dan merubah *mindset* dari *output oriented* menjadi *outcome oriented* melalui upaya-upaya sebagai berikut: (1) Perencanaan yang matang dan sistematis setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target Indikator Kinerja Utama, (2) Peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, kualitas, dan sasaran pengguna hasil yang diharapkan, (3) Penetapan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional dan komoditas utama pendukung pencapaian Lumbung Pangan Dunia 2045, (4) Perlu perencanaan kegiatan yang matang dengan mekanisme yang terkontrol dan tervalidasi melalui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan, (5) Pemberian *reward* dan *punishment* dilakukan secara proporsional kepada setiap penanggung jawab kegiatan berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kerjanya, dan (6) Melakukan terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis IT agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi Pra-Transformasi**

Lampiran 2. Bagan Struktur Organisasi Pasca-Transformasi



Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balittra

	KONTRAK KINERJA BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Plt. Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Plt. Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintahan.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p> <p>Jakarta, 17 Desember 2022</p>	
<p>Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p>  <p>Fadry Djufry</p>	<p>Plt. Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa</p>  <p>Agus Hasbiantodj</p>



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA (BALITTRA)

Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Kotak Pos 31, Banjarbaru 70714 Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4772534, 4773034, Faximili (0511) 4772534
website: www.balittra.litbang.pertanian.go.id, e-mail: balittra@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Hasbianto

Jabatan : Plt. Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Agus Hasbianto



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA (BALITRA)**

Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Kotak Pos 31, Banjarbaru 70714 Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4772534, 4773034, Faximili (0511) 4772534
website: www.balittra.litbang.pertanian.go.id, e-mail: balittra@litbang.pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Lahan Rawa	1. Jumlah hasil litbang Lahan Rawa yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	12
		2. Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Lahan Rawa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
		• Jumlah hasil litbang Lahan Rawa pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	81,00 (Nilai ZI)
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	85 (Nilai PMK)

KEGIATAN

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

ANGGARAN

Rp. 10.887.596.000

Jakarta, 17 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadry Djufry

Plt. Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Agus Hasbianto

Lampiran 4. Sumber Daya Manusia (SDM) Balittra

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa sampai dengan akhir Desember 2022, didukung oleh 50 orang Pegawai Negeri Sipil. Disamping itu dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus ditunjang tenaga kontrak yang berjumlah 31 orang. Jumlah Pegawai menurut golongan, dan pendidikan akhir serta tingkat pendidikan dan kelompok umur pada Tabel 12 dan 13 menunjukkan bahwa pegawai Negeri Sipil (PNS) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa sampai dengan akhir Desember 2022 dari 50 orang PNS didominasi oleh golongan III (33 orang), tingkat pendidikan SLTA (25 orang), dan yang berada dalam kelompok umur 51-55 tahun (18 orang).

Tabel 12. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dan Pendidikan Akhir, per Desember 2022

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I								1	1
2	II						13		1	14
3	III	3	4	12	2		12			33
4	IV	1	1							2
	Jumlah	4	5	12	2		25	0	2	50

Tabel 13. Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan kelompok umur per Desember 2022

Usia (Thn)	Pendidikan							Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
21-25					1			1
26-30		1	2					3
31-35		2	1					3
36-40		1	1	1				3
41-45	1	1	2		1			5
46-50	1		3		3			7
51-55	2		3		13			18

56-60				1	7		2	10
>60								
Total	4	5	12	2	25		2	50

Balittra mempunyai 23 orang tenaga fungsional peneliti (Pra -Transformasi per 24 Agustus 2022 berdasarkan Perpres 78 Tahun 2021), 2 orang calon peneliti dan 13 orang tenaga fungsional teknisi litkayasa (Tabel 14). Setelah terjadi tranformasi fungsional maka sebaran tenaga jabatan fungsional menjadi berubah (Pasca-Transformasi per 24 Agustus 2022 berdasarkan Perpres 78 Tahun 2021) disajikan pada Tabel 15. Peningkatan jenjang fungsional terus dilakukan melalui penilaian secara berkala.

Tabel 14. Sebaran tenaga peneliti dan litkayasa berdasarkan jabatan fungsional (Pra -Transformasi per 24 Agustus 2022 berdasarkan Perpres 78 Tahun 2021)

No.	Jabatan Fungsional Peneliti	Jumlah	Jabatan Fungsional Keterampilan	Jumlah
1.	Ahli Utama	8	Penyelia	5
2.	Ahli Madya	8	Mahir	4
3.	Ahli Muda	4	Terampil	3
4.	Ahli Pertama	3	Pemula/calon	1
5.	Peneliti Non Klas	2		

Tabel 15. Sebaran tenaga jabatan fungsional (Pasca-Transformasi per 24 Agustus 2022 berdasarkan Perpres 78 Tahun 2021)

No.	Jabatan Fungsional Utama	Jumlah	Jabatan Fungsional Keterampilan	Jumlah
1.	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	2	Litkayasa Penyelia	5
2.	Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	0	Litkayasa Mahir	0
3.	Penyuluh Ahli Madya	1	Litkayasa Terampil	3

4.	Penyuluh Ahli Muda	2	Litkayasa Pemula/calon	1
5.	Pranata Humas	1		
6	Calon JF	6		

Tabel 16. Peneliti yang sedang mengikuti tugas belajar untuk jenjang S2 dan S3.

No.	Nama	Jenjang	Bidang Studi	Tempat Pendidikan
1	Arthanur Rifqi Hidayat, SP	S2	Ilmu Tanah	Universitas Brawijaya

Lampiran 5. Sarana dan Prasarana Pendukung



Gambar 2. Kantor dan Aula Balittra



Gambar 3. Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos



Gambar 4. Laboratorium Tanah dan Tanaman



Gambar 5. Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau



Gambar 6. Kandang Sapi



Gambar 7. Kandang Kambing



Gambar 8. Rumah Kassa



Gambar 9. Saung



Gambar 10. Mini Polder



Gambar 11. Kebun Percobaan (1) Binuang (2) Handil Manarap (3) Belandean (4) Tawar